



**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM GEREJA MELALUI
DEWAN PASTORAL PAROKI SAN JUAN LEBAO MENURUT
*PERSPEKTIF MULIERIS DIGNITATEM***

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Oleh
BERNARDUS CORPUS CHRISTI BALA KEBAN
NIM/NIRM: 241263/24.07.54.0902.R**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

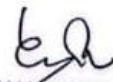
1. Nama : Bernardus Corpus Christi Bala Keban
2. NPM/NIRM : 241263/24.07.54.0902.R
3. Judul : KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM GEREJA
MELALUI DEWAN PASTORAL PAROKI SAN JUAN
LEBAO MENURUT PERSPEKTIF *MULIERIS*
DIGNITATEM

4. Pembimbing :

1. Dr. Khanis Suvianita
(Pembimbing I)

: 

2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.
(Pembimbing II)

: 

5. Tanggal diterima

: 19 September 2025

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



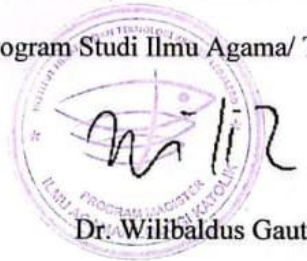
Prof. Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)

Ledalero, 11 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik



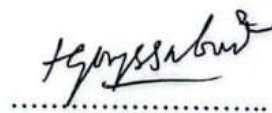
Dr. Wilibaldus Gaut

DEWAN PENGUJI

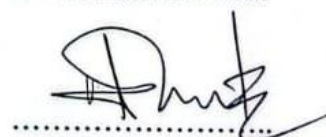
Moderator : Laurensius Anselmus Wae
Woda, S. Fil., M. A.



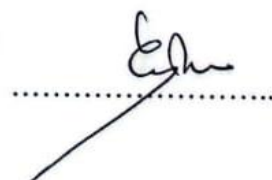
Penguji I : Gregorius Sabon Kai Luli,
Drs., Lic.



Penguji II : Dr. Khanis Suvianita



Penguji III : Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernardus Corpus Christi Bala Keban

NIM/NIRM : 241263/24.07.54.0902.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: **KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM GEREJA MELALUI DEWAN PASTORAL PAROKI SAN JUAN LEBAO MENURUT PERSPEKTIF *MULIERIS DIGNITATEM*** ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 19 Mei 2026

Yang menyatakan



Bernardus Corpus Christi Bala Keban

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernardus Corpus Christi Bala Keban

NIM/NIRM : 241263/24.07.54.0902.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty – Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: **KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM GEREJA MELALUI DEWAN PASTORAL PAROKI SAN JUAN LEBAO MENURUT PERSPEKTIF MULIERIS DIGNITATEM** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 19 Mei 2026

Yang menyatakan



Bernardus Corpus Christi Bala Keban

KATA PENGANTAR

Tesis ini hadir sebagai upaya untuk menjawab satu pertanyaan yang cukup mendesak dalam kehidupan menggereja: sejauh mana perempuan sesungguhnya diberi ruang untuk memimpin? Bertolak dari realitas konkret di Paroki San Juan Lebao, Keuskupan Larantuka, penelitian ini menganalisis keterlibatan dan kepemimpinan perempuan dalam struktur Dewan Pastoral Paroki (DPP) dengan menjadikan Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* karya Paus Yohanes Paulus II sebagai landasan teologis utama. Dokumen yang diterbitkan pada tanggal 15 Agustus 1988 ini menegaskan dengan kuat bahwa perempuan adalah citra Allah (*imago Dei*) yang memiliki martabat setara dengan laki-laki, dan karenanya memiliki panggilan yang sama untuk turut ambil bagian secara aktif dalam kehidupan dan misi Gereja. Melalui pendekatan kualitatif-deskriptif, peneliti menggali data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi guna memperoleh gambaran yang menyeluruh dan kontekstual tentang dinamika kepemimpinan perempuan di paroki yang merupakan paroki asal peneliti sendiri ini.

Hasil penelitian menunjukkan adanya dinamika yang kompleks antara peluang dan tantangan. Di satu sisi, terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah keterlibatan perempuan, yakni dari dua puluh sembilan orang pada periode 2017–2019 menjadi delapan puluh empat orang pada periode 2026–2028, dan lebih dari 90% responden mengakui kemampuan perempuan dalam menjalankan pelayanan Gereja. Namun di sisi lain, sepanjang tiga periode kepengurusan DPP San Juan Lebao, tidak satu pun perempuan yang menempati posisi kepemimpinan puncak seperti penasihat, ketua umum, ketua DPP, wakil ketua, maupun sekretaris. Kondisi ini menunjukkan adanya paradoks struktural: perempuan aktif menopang seluruh gerak kehidupan pastoral, tetapi belum memiliki akses yang proporsional terhadap ruang pengambilan keputusan. Penelitian ini menegaskan bahwa hambatan tersebut bukan bersumber dari kurangnya kapasitas perempuan, melainkan dari kuatnya budaya patriarkal yang telah terinstitusionalisasi dalam praktik pastoral. Dalam terang *Mulieris Dignitatem*, situasi ini merupakan sebuah tuntutan teologis yang mendesak: Gereja dipanggil untuk tidak sekadar membuka

ruang partisipasi, tetapi juga melakukan transformasi struktural yang nyata demi mewujudkan kesetaraan martabat seluruh umat Allah dalam kehidupan menggereja yang sungguh sinodal dan inklusif.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini bukanlah semata-mata buah dari usaha dan perjuangan dari penulis sendiri tetapi juga berkat campur tangan Tuhan dan sesama. Sebab itu, penulis menghaturkan pujian dan syukur kehadiran Tuhan atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini pada waktunya.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Dari hati yang paling dalam, penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Khanis Suvianita dan Ignasius Ledot S. Fil., Lic. yang telah dengan setia dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. yang telah dengan teliti dan sabar menguji sekaligus mengoreksi keseluruhan isi dan metodologi tesis ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Paroki San Juan Lebao: Tim Pastor, Dewan Pastoral Paroki dan seluruh umat Paroki San Juan Lebao yang berkenan menjadi lokus dan konteks serta narasumber penelitian dalam penulisan tesis ini. Terimakasih yang sama juga penulis sampaikan kepada Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih khusus penulis sampaikan kepada para pembina Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, teman-teman angkatan Ritapiret'62 dan adik-adik kelas atas semangat dan motivasi yang tak henti-hentinya yang memacu penulis untuk terus bergiat dalam menyelesaikan tesis ini.

Dalam rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, penulis akhirnya mempersembahkan karya akhir ini kepada semua yang mendukung perjalanan hidup penulis terutama seluruh anggota keluarga, teristimewa ayah Mateus Sidoki

Keban, ibunda Klara Sili Lawan, kakak Yosep Patani Keban, adik Yohanes Maria Vianey Ola Keban, Ona Oncu, dan Nana Paskalis Kopong Libak, yang telah mendoakan, menguatkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Tanpa kasih dan dukungan yang total dari mereka, penulis mungkin tidak bisa bertahan sejauh ini. Untuk mereka semua, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Tentu masih ada banyak kekeliruan dan kesalahan dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan catatan kritis dari para pembaca sekalian demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada pembaca sekalian.

Ritapiret, 19 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Bernardus Corpus Christi Bala Keban, 241263. **KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM GEREJA MELALUI DEWAN PASTORAL PAROKI SAN JUAN LEBAO MENURUT PERSPEKTIF *Mulieris Dignitatem***. Tesis Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterlibatan perempuan dalam Dewan Pastoral Paroki San Juan Lebao, (2) menganalisis struktur Dewan Pastoral Paroki San Juan Lebao, (3) Mengidentifikasi dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam *Mulieris Dignitatem*

Gereja Katolik yang bersifat sinodal memanggil seluruh umat Allah, termasuk perempuan, untuk terlibat aktif dalam kehidupan dan misi Gereja. Namun dalam praktiknya, perempuan masih menghadapi berbagai hambatan struktural dalam mengakses posisi kepemimpinan, termasuk dalam Dewan Pastoral Paroki (DPP). Tesis ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan dan kepemimpinan perempuan dalam DPP Paroki San Juan Lebao, Keuskupan Larantuka, dengan menjadikan Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* (1988) karya Paus Yohanes Paulus II sebagai landasan teologis utama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui tiga teknik pengumpulan data, yakni wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya paradoks yang nyata: di satu sisi, keterlibatan perempuan mengalami peningkatan signifikan dari 29 orang pada periode 2017–2019 menjadi 84 orang pada periode 2026–2028, dan lebih dari 90% responden mengakui kemampuan perempuan dalam pelayanan Gereja. Namun di sisi lain, selama tiga periode kepengurusan DPP (2017–2025), tidak satu pun perempuan yang menduduki posisi kepemimpinan strategis seperti ketua umum, wakil ketua, maupun sekretaris DPP. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hambatan tersebut berakar pada kuatnya budaya patriarkal yang terinstitusionalisasi dalam struktur pastoral, bukan pada kurangnya kapasitas perempuan. Dalam terang *Mulieris Dignitatem*, kondisi ini merupakan tuntutan teologis yang mendesak bagi Gereja untuk melakukan transformasi struktural demi mewujudkan kesetaraan martabat dan partisipasi penuh perempuan dalam kehidupan menggereja yang sungguh sinodal.

Kata kunci: Kepemimpinan Perempuan, Dewan Pastoral Paroki, *Mulieris Dignitatem*, Sinodalitas, Paroki San Juan Lebao

ABSTRACT

Bernardus Corpus Christi Bala Keban, 241263. **WOMEN'S LEADERSHIP IN THE CHURCH THROUGH THE PARISH PASTORAL COUNCIL OF SAN JUAN LEBAO ACCORDING TO THE PERSPECTIVE OF MULIERIS DIGNITATEM.** Graduate Thesis, Study Program in Religious Studies/Catholic Theology, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

This study aims to (1) describe women's involvement in the Parish Pastoral Council of San Juan Lebao Parish, (2) analyze the structure of the Parish Pastoral Council of San Juan Lebao Parish, (3) identify and explain the values contained in *Mulieris Dignitatem*.

The Catholic Church, by its synodal nature, calls all members of the People of God including women to participate actively in the life and mission of the Church. Yet in practice, women continue to face structural barriers in accessing leadership positions, including within the Parish Pastoral Council (PPC). This thesis aims to analyze women's involvement and leadership within the PPC of San Juan Lebao Parish, Diocese of Larantuka, using the Apostolic Letter *Mulieris Dignitatem* (1988) by Pope John Paul II as its primary theological foundation. This research employs a descriptive-qualitative method, collecting data through semi-structured in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies. The findings reveal a striking paradox: on one hand, women's participation has grown significantly from 29 members in the 2017–2019 period to 84 members in the 2026–2028 period and more than 90% of respondents acknowledged women's capacity for Church ministry. On the other hand, across three consecutive terms of PPC leadership (2017–2025), not a single woman has occupied a strategic leadership position such as general chair, vice chair, or secretary of the PPC. This study concludes that such barriers are rooted not in any lack of women's capability, but in a deeply institutionalized patriarchal culture within pastoral structures. In the light of *Mulieris Dignitatem*, this reality presents an urgent theological imperative: the Church is called not merely to open spaces for participation, but to carry out genuine structural transformation in order to realize the equal dignity and full participation of women in a truly synodal and inclusive ecclesial life.

Keywords: Women's Leadership, Parish Pastoral Council, *Mulieris Dignitatem*, Synodality, San Juan Lebao Parish

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Batasan Penelitian	16
1.5.1 Informan Penelitian.....	16
1.5.2 Lokasi Penelitian.....	16
1.5.3 Sasaran Penelitian	17
1.6 Metode Penelitian.....	17
1.7 Sistematika Penulisan	19
BAB II <i>MULIERIS DIGNITATEM</i> SEBAGAI LANDASAN TEOLOGIS KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM GEREJA	21
2.1 <i>Mulieris Dignitatem</i> Dalam Tradisi Magisterium Gereja	21
2.2 Martabat Perempuan Sebagai <i>Imago Dei</i>	24
2.3 Kesetaraan dan Komplementaritas dalam Rencana Allah	29
2.4 Panggilan dan Perutusan Perempuan dalam Gereja.....	32
2.5 Keunikan Perempuan Sebagai Karunia dalam Gereja	36
2.6 Kepemimpinan Perempuan Sebagai Pelayan	38

2.6.1	Dasar Kristologis Kepemimpinan sebagai Pelayanan.....	39
2.6.2	Dasar Eklesiologis dalam Ajaran Konsili Vatikan II	41
2.6.3	Kepemimpinan sebagai Partisipasi dalam Misi Gereja.....	43

BAB III MENGENAL PAROKI SAN JUAN LEBAO DAN KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM DEWAN PASTORAL PAROKI (DPP) 45

3.1	Mengenai Paroki San Juan Lebao.....	45
3.1.1	Sejarah Berdirinya Paroki San Juan Lebao	45
3.1.2	Gambaran Paroki San Juan Lebao	48
3.1.2.1	Keadaan Geografis	48
3.1.2.2	Keadaan Demografi.....	49
3.1.2.3	Keadaan Sosio Ekonomi.....	49
3.1.2.4	Keadaan Sosio Budaya	51
3.1.2.5	Keadaan Sosio Politik.....	52
3.1.2.6	Keadaan Sosio Pendidikan	53
3.1.2.7	Keadaan Sosio Religi	54
3.2	Situasi Pastoral Paroki San Juan Lebao	55
3.2.1	Dewan Pastoral Paroki (DPP) di Paroki San Juan Lebao.....	55
3.2.2	Keterlibatan Perempuan dalam Kehidupan Menggereja	58
3.2.3	Keterlibatan Perempuan dalam Struktur Dewan Pastoral Paroki San Juan Lebao	61
3.3	Tantangan dan Peluang.....	66

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM DEWAN PASTORAL PAROKI SAN JUAN LEBAO 70

4.1	Analisis Keterlibatan Perempuan dalam Kehidupan Menggereja.....	70
4.2	Analisis Keterlibatan Perempuan dalam Struktur Dewan Pastoral Paroki.....	74
4.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan Perempuan	79
4.4	Analisis Teologis dalam Perspektif <i>Mulieris Dignitatem</i>.....	82
4.5	Sintesis: Model Kepemimpinan Perempuan di Paroki San Juan Lebao	86
4.6	Implikasi Pastoral	89

BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN 1	105
LAMPIRAN 2	108
LAMPIRAN 3	118